

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Abdul Qodir dalam (Novitasari, 2016) pendidikan merupakan pusat keunggulan dalam rangka mempersiapkan karakter manusia untuk menjadi manusia yang maju, pendidikan juga merupakan sebuah media terbaik untuk membangun bangsa menjadi bangsa yang besar di berbagai bidang. Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa fungsi dari Pendidikan adalah mewujudkan cita-cita dengan mengembangkan dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat melalui upaya mengembangkan potensi kemampuan peserta didik menjadi generasi manusia yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, mandiri, kreatif dan demokratis serta memiliki karakter yang bertanggung jawab. (Asy al., 2023).

Pendidikan tentunya memiliki pengaruh yang krusial bagi perkembangan generasi bangsa, sehingga keberadaan pendidikan sangatlah penting. Dampak dari pendidikan memang tidak bisa dirasakan secara langsung, karena pada dasarnya pendidikan merupakan sebuah proses yaitu tempat berprosesnya manusia menjadi manusia yang berpengetahuan, manusia yang maju serta manusia yang berkarakter. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter bangsa, yaitu melalui berbagai proses yang ada

dalam pendidikan yang tujuannya tertuang dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang fungsi Pendidikan.

Pendidikan yang baik bukan hanya berfokus pada ranah kognitif atau pengetahuan saja, namun harus diimbangi dengan fungsi afektifnya. Menurut Muhaimin (2010) kurangnya perhatian terhadap aspek afeksi menyebabkan terjadinya kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan, antara *gnosis* dan *praxis*, sehingga pembelajaran tidak mampu membentuk pribadi-pribadi bermoral. Karena jika pendidikan hanya memprioritaskan nilai-nilai kognitif maka akan muncul permasalahan lain seperti kerusakan moral, diantaranya melalui Pendidikan karakter pada siswa. Karakter sendiri merupakan seperangkat nilai, pikiran, perkataan dan perilaku atau tindakan yang membentuk kepribadian seseorang. Karakter mencakup lebih banyak ciri, watak, tata krama, kebiasaan atau akhlak seseorang, yang merupakan ciri yang membedakan tingkah laku, perbuatan dan perbuatan seseorang dengan orang lain (Setyaningrum et al., 2020). Menurut kemendiknas nilai-nilai Pendidikan karakter ada 18, diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan karakter tersebut adalah dampak dari pandemi. Survei Kepribadian Siswa yang dilakukan oleh Puslitbang Pendidikan Agama dan Keyakinan tahun 2021/2022

memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah dari hasil indeks tahun sebelumnya. SDM siswa sekolah menengah adalah 69,52, turun 2 poin dibandingkan tahun lalu (71,41). Penyebab turunnya indeks tersebut diduga kuat akibat dampak pandemi Covid-19, seperti kasus seorang siswa SMA swasta di Kabupaten Gresik yang menantang gurunya ketika guru saya mengingatkannya untuk tidak merokok. Kasus ini merupakan tamparan keras bagi pendidikan Indonesia yang saat ini digunakan untuk mendidik anak-anak Indonesia tentang karakter. Bahkan dalam Permendikbud No. 20 Tahun 2018 pasal 2 disebutkan bahwa penguatan pendidikan karakter dilakukan dengan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter. Penguatan pendidikan karakter, diharapkan dapat menanamkan akhlak mulia pada siswa melalui pendidikan di lingkungan sekolah, karena nilai-nilai kepribadian siswa saat ini semakin memudar. (Murtadlo, 2021)

Salah satu persoalan yang ditemui di lapangan berkaitan dengan Pendidikan karakter dan akhlak yaitu dalam masalah kedisiplinan, seperti masalah keterlambatan siswa. Keterlambatan menjadi masalah yang krusial yang sering ditemui pada semua jenjang pendidikan, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Di SD IT Al-Iman Bintara juga seringkali menjumpai siswa-siswinya datang terlambat ke sekolah, yang mana pada awalnya siswa-siswi yang terlambat datang ke sekolah di beri hukuman yaitu memungut sampah di sekitar, namun hal ini ternyata tidak memberikan efek jera sehingga sekolah menindaklanjutinya melalui

program Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an, yang memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap peserta didik. (Pringatin, 2023)

Berdasarkan hal tersebut tentunya banyak faktor yang menjadi penyebab menurunnya nilai-nilai karakter, *pertama* karena pesatnya perkembangan teknologi, perkembangan teknologi menjadi salah satu hal yang memberikan pengaruh besar pada kehidupan manusia, salah satunya yaitu dengan adanya gadget. Menurut Dimitri Mahayana 5-10 % pecandu gadget terbiasa menyentuh gadgetnya sebanyak 100-200 kali dalam sehari dan sebagian besar mereka berusia remaja. Adanya gadget menjadi salah satu penyebab menurunnya karakter bangsa. Menurut Dr. Jenny Radesky dari Boston University of Medicine mengatakan bahwa penggunaan gadget secara intensif memberikan dampak terhadap perkembangan yang bisa menimbulkan perubahan tingkah laku.(Abidah, 2023).

*Kedua* menurunnya nilai karakter juga di sebabkan oleh lingkungan keluarga, karena pembentukan karakter yang paling utama yaitu pada lingkungan keluarga dimana seseorang diajarkan untuk pertama kali nilai-nilai pembentukan karakter (Hendayani, 2019) lingkungan keluarga yang kurang sehat akan merusak moral anak, sehingga anak menirunya walaupun itu bukan hal yang baik sehingga dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan.

Kemudian yang *ketiga* adalah gagalnya pembangunan karakter peserta didik, yang di bentuk melalui sistem pendidikan yang kurang efektif dimana terjadi karena terabaikannya nilai-nilai moral dalam proses

pendidikan itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa menurunnya nilai-nilai karakter generasi penerus bangsa disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya karena adanya perkembangan teknologi terutama keberadaan gadget yang memberikan dampak negative, kemudian karena latar belakang lingkungan keluarga yang kurang sehat serta gagalnya pembangunan karakter di bidang Pendidikan melalui sistem yang tidak efektif. (Farida, 2016)

Sejatinya, hal ini dapat terwujud apabila penguatan pendidikan karakter ini terprogram dan terencana secara baik, misalnya penguatan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an, yaitu penanaman Pendidikan karakter dengan nilai-nilai Al-Qur'an yang diimplementasikan oleh SD IT Al-Iman. Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an diimplementasikan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang mana pengimplementasian pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an berlangsung secara konsisten dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuannya yaitu membentuk akhlak peserta didik.

Dengan demikian, peneliti hendak mengkaji bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD IT Al-Iman. Hal tersebut dikarenakan pendidikan karakter salah satu hal yang penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul **“ Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus SD IT Al-Iman)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai-nilai keislaman yang diterapkan di lembaga pendidikan islam dianggap tidak berpengaruh terhadap pembentukan karakter
- 2) Perbedaan keilmuan yang dimiliki oleh Guru di SD IT Al Iman
- 3) Perbedaan paham orangtua dengan pembelajaran di sekolah
- 4) Strategi dan metode internalisasi nilai-nilai keislaman yang kurang efektif
- 5) Masih ada yang kurang menyakini bahwa nilai islam dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembentukan karakter

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka akan dilakukan pembatasan masalah. Tujuannya agar penelitian ini lebih terarah, maka diperlukan pembatasan masalah yang diteliti yaitu pada *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an (Studi Kasus Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bintara)*

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan utama dari penelitian ini, yaitu :

**Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an**

### **Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Iman Bintara)?**

Berdasarkan pertanyaan utama yang telah ditetapkan, maka diturunkan kepada beberapa pertanyaan pembantu, yaitu :

1. Bagaimana program yang diterapkan dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an di SD IT Al-Iman sebagai upaya pembentukan akhlak peserta didik?
2. Bagaimana materi yang diterapkan dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an di SD IT Al-Iman sebagai upaya pembentukan akhlak peserta didik?
3. Bagaimana gambaran sikap peserta didik di SD IT Al-Iman?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an di SD IT Al-Iman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari penelitian di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian :  
Mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an di SD IT Al-Iman Bintara

Dari tujuan yang dirumuskan diatas, maka dapat diuraikan :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis program yang diterapkan dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an di SD IT Al-Iman sebagai upaya pembentukan akhlak peserta didik

2. Mendeskripsikan dan menganalisis materi yang diterapkan dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an di SD IT Al-Iman sebagai upaya pembentukan akhlak peserta didik
3. Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi untuk mengukur keberhasilan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an pada siswa
4. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an di SD IT Al-Iman  
Bintara

#### **F. Manfaat Penelitian**

Maka harapannya penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut :

a) Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan kontribusi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan bagi instansi atau lembaga pendidikan mengenai pengembangan kurikulum untuk meningkatkan karakter atau PAI pada umumnya.

b) Bagi siswa

Pengembangan kurikulum akan sangat bermanfaat bagi siswa ke depannya. Karena kuatnya arus perkembangan zaman harus serta merta memiliki sikap dan pondasi yang kokoh agar tidak ikut tergerus efek perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum dari masa ke masa pastilah selalu memperhatikan kebutuhan siswa seutuhnya.



c) Bagi guru

Guru dapat terus berinovasi mengembangkan diri dan pengetahuan sesuai dengan tuntutan zaman untuk menghasilkan generasi yang lebih bermartabat dan dapat `diandalkan.

d) Peneliti

Dapat memberikan wawasan dan dijadikan temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan kurikulum, khususnya di bidang PAI.

e) Bagi masyarakat

Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan informasi dan ikut bagi orang tua/masyarakat, dan ikut andil dalam menerapkan kurikulum yang telah dikembangkan.

f) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan akan pentingnya untuk terus berinovasi dan mengembangkan kurikulum khususnya PAI. Agar terciptanya lingkungan pendidikan yang diinginkan dan tercapainya tujuan pendidikan secara nasional

## G. Literature Review

Penelitian ini memiliki beberapa keserasian dengan penelitian yang terdahulu dalam aspek-aspek yang dikaji, beberapa literatur yang dapat dijadikan acuan sebagai komparasi untuk melihat perbedaan fokus penelitian yang hendak diteliti untuk menghindari kesamaan terhadap

penelitian yang telah ada sebelumnya, peneliti meninjau penelitian-penelitian terdahulu di antaranya:

### **1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Qashas Al-Qur'an (Studi Sintesis Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an)**

Penelitian ini merupakan artikel ilmiah yang ditulis oleh Ainun Jariah, Achmad Abu Bakar, Hasyim Haddade dari Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya kisah-kisah dalam Al-Qur'an adalah kisah yang dapat dibuktikan kebenarannya secara arkeologis dan ilmiah. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an pada umumnya adalah ayat-ayat makkiyyah, yang ketika Islam datang, masyarakat dalam perilaku jahiliyah dan jumud. Al-Qur'an diturunkan sebagai tuntunan keselamatan dan memberikan kemudahan, untuk mengangkat derajat kemanusiaan sesuai dengan misi Al-Qur'an, misi kisah-kisah dalam Al-Qur'an, dan misi kerasulan nabi Muhammad SAW. Filosofi, hikmah, dan 'ibrah yang terkandung, sangat sarat dengan pesan dan nilai-nilai edukatif, namun harus dipahami secara tulus, logis, sistematis dan komprehensif. Metode penelitian dalam penulisan artikel ini adalah pendekatan kualitatif, tafsir tahlili, dengan metode analitis sintesis. Secara konseptual dimulai dengan membaca, mencatat (mengumpulkan data), mengidentifikasi, menyusunnya dalam satuan-satuan sesuai urutan pola berpikir, kemudian menganalisis hingga pada kesimpulan. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Relevansi kisah-kisah dalam Al-Qur'an dengan pendidikan karakter yaitu kisah yang dikemas dalam beragam bentuknya menjadi metode alternatif dalam proses pembelajaran yang mudah, menarik dan berkesan; kisah menjadi media untuk menyampaikan pesan dan internalisasi nilai-nilai dalam upaya pembinaan akhlak peserta didik; dan kisah dapat menjadi metode pendidikan yang efektif bagi pengembangan kecerdasan dan pembentukan jiwa yang tangguh dan taat sesuai dengan misi kisah dan misi kerasulan Muhammad SAW. Sedangkan dalam penelitian kali ini penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan yang mendeskripsikan Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an melalui program-program yang sudah dijalankan.

## **2. Kontekstualisasi Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an**

Penelitian ini merupakan artikel ilmiah yang ditulis oleh Halil Khusairi, dkk dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Penelitian ini di latarbelakangi karena adanya fenomena yang ditemukan di lapangan yaitu peserta didik masih minim akhlak di lingkungan sekolah maupun masyarakat, seperti intoleran, pengeroyokan, pelecehan seksual bahkan tindakan radikalisme. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada 4 nilai karakter yaitu toleransi, religius, cinta damai, dan sahabat/komunikatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian library research. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pendidikan karakter dikaitkan dengan al-Quran terdapat di dalam Q.S. al-Baqarah: 256 mengenai toleransi, Q.S. an-Nur: 30 tentang menjaga nilai religius, Q.S al-A'raf: 33 mengisyaratkan tentang cinta damai dan Q.S. ali-Imran: 159 tentang bersahabat dan komunikatif. Dalam penelitian kali ini penelitian dilakukan dengan metode kualitatif lapangan dan berfokus pada nilai karakter religius, disiplin, peduli sosial dan gemar membaca yang di implementasikan melalui program di lapangan

### **3. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di SD-IT Al-Imam Asy-Syafi'i**

Penelitian ini merupakan artikel jurnal yang ditulis oleh Njumuddin, Muhaini, Muhamad Ahyar Rasidi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Matraman. Penelitain ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Pendidikan karakter melalui program Tahfidz Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Hasil penemuan menunjukkan Penerapan pendidikan karakter di program tahfidz dilakukan melalui prinsip keteladanan, melalui metode Ikon dan Afirmasi (Menempel dan Menggantung), melalui pembiasaan, melalui motivasi, dan komunikasi yang baik, Bentuk-bentuk pendidikan karakter yang dikembangkan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an melalui materi dan metode program Tahfidz Al-Qur'an dalam menumbuhkan kesadaran

pada siswa akan pentingnya membaca, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berfokus pada program tahfidz Al-Qur'an sedangkan pada penelitian kali ini peneliti berfokus pada pembentukan akhlak melalui Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terbagi dalam lima bab, kelima bab tersebut sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, berisi penjelasan-penjelasan terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini dan terdiri dari beberapa subbab, yaitu; Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Literatur dan Sistematika Penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORI**, bab ini merupakan penjelasan dari berbagai teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan dalam melakukan penelitian yaitu mengenai teori implementasi pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**, bab ini menjabarkan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, pada bab ini merupakan uraian dari hasil penelitian, sinkronisasi antara teori yang dipakai dengan hasil wawancara yang didapatkan dan berisikan data-data yang diperoleh dari responden.

BAB V PENUTUP, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

